

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses belajar mengajar merupakan suatu kegiatan yang utama dalam keseluruhan pendidikan di sekolah. Dalam konteks pendidikan ada tiga hal utama yang perlu disoroti, yaitu perbaikan kurikulum, peningkatan kualitas pembelajaran dan efektivitas metode pembelajaran. Kurikulum pendidikan harus komprehensif dan responsif terhadap dinamika sosial, relevan dan mampu mengakomodasikan keberagaman keperluan dan kemajuan teknologi. Kualitas pembelajaran harus ditingkatkan untuk meningkatkan kualitas hasil pendidikan dan secara khusus harus ditemukan strategi atau pendekatan pembelajaran yang efektif di kelas, yang lebih memberdayakan potensi siswa.

Pendidikan mempunyai peranan sangat penting dalam rangka menghasilkan sumber daya manusia yang menjadi penerus dan pelaksana pembangunan segala bidang. Upaya pembangunan dibidang pendidikan masih perlu dilanjutkan untuk meningkatkan mutu pendidikan sehingga dapat mewujudkan manusia yang berkualitas tinggi. Sesuai dengan undang – undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa dapat secara aktif mengembangkan potensi diri untuk dapat memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan baik untuk dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara (Sanjaya,2007).

Pada masa sekarang pendidikan merupakan salah satu aspek yang paling diutamakan dan menjadi prioritas pemerintah guna meningkatkan kualitas dan kuantitas pendidikan. Dalam meningkatkan kualitas pendidikan nasional, pemerintah telah melakukan berbagai upaya diantaranya perkembangan sarana dan prasarana, perubahan sistem kurikulum kearah yang lebih baik seperti CBSA, KKNI tahun 2013. Peningkatan mutu pendidikan dilakukan juga melalui peningkatan kualitas guru sebagai tenaga pendidik melalui pelaksanaan program sertifikasi guru.

Upaya mendapatkan hasil pembelajaran yang optimal, faktor utama yang paling berperan adalah guru, karena merancang sekaligus menjadi pelaksana proses pembelajaran yang akan berlangsung. Guru harus memiliki kemampuan untuk mengidentifikasi, menyusun dan mengembangkan serta menilai bahan atau materi, memilih strategi dan model pembelajaran yang kreatif, menentukan dan memanfaatkan berbagai sumber belajar. Seiring dengan itu, dalam proses kegiatan pembelajaran mengandung interaksi antara guru dengan siswa, oleh karenanya guru berperan sebagai pengajar dan siswa berperan sebagai individu yang belajar dan dapat memanfaatkan sumber belajar dalam kegiatan belajar di kelas.

Sumber belajar pengajaran merupakan segala apa yang dapat digunakan dan dapat mendukung kegiatan pembelajaran secara lebih efektif atau sesuatu yang dapat memberikan kemudahan kepada peserta didik dalam memperoleh sejumlah informasi, pengetahuan, pengalaman dan keterampilan dalam kegiatan pembelajaran. Sehubungan dengan itu sumber belajar bermanfaat untuk memberikan pengalaman belajar secara langsung dan konkrit kepada peserta didik, menambah dan memperluas cakrawala sajian di dalam kelas, memberikan

informasi yang akurat dan terbaru serta membantu memecahkan masalah pendidikan baik dalam lingkup mikro maupun makro. Dengan demikian bahwa pemanfaatan sumber belajar merupakan kegiatan yang bertujuan untuk memperoleh faktor pendukung dalam pencapaian tujuan pembelajaran (Rohani, 2004).

Tercapainya tujuan pembelajaran dapat diketahui dari tinggi rendahnya hasil belajar siswa salah satu yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah sumber belajar yang ada disekolah dan diluar sekolah. Sumber belajar itu mencakup : (1). Sumber belajar tercatat yakni buku, majalah, koran, brosur, ensiklopedia, kamus, atlas, Lks. (2). Sumber belajar non cetak yakni film, slides, video, internet, dan transparan. (3). Sumber belajar yang berbentuk fasilitas yakni perpustakaan, ruang belajar dan lapangan olah raga. (4). Sumber belajar yang berupa kegiatan yakni wawancara, kerja kelompok, observasi dan permainan. (5). Sumber belajar berupa lingkungan di masyarakat yakni teman, museum dan monument. (Sudjana, 1990).

Salah satu mata pelajaran yang diberikan di SMP adalah mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, (ips) merupakan ilmu yang membahas tentang kehidupan manusia di alam, dan hubungan interaksi antar sesama makhluk hidup yang lain. Luasnya cakupan IPS tersebut menyebabkan sumber belajar IPS sangat banyak dan tidak memungkinkan siswa untuk mendapatkan penjelasan materi hanya dari guru saja. Oleh karena itu siswa dituntut lebih efektif mengerjakan tugas yang diberikan guru dan menyelesaikan dengan memanfaatkan dari berbagai sumber belajar.

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari guru IPS kelas VIII SMP Negeri 5 Sumber Padi bahwa ketika siswa diberikan tugas oleh guru yang sebenarnya untuk menyelesaikan tugas tersebut membutuhkan aneka sumber belajar, Siswa sering tidak menyelesaikan tugas sesuai dengan tuntutan tugas yang diinginkan. Tugas yang diberikan seharusnya dapat diperoleh dari berbagai sumber belajar seperti perpustakaan, internet, Koran, majalah dan sebagainya, tidak dikerjakan oleh siswa dengan baik. Hal ini berkaitan dengan nilai yang diperoleh siswa yakni 20% siswa memperoleh nilai dibawah KKM dengan ketentuan sekolah 75 (Pinem, 2015)

Besarnya persentasi ketidaktuntasan nilai siswa tersebut dimungkinkan kurangnya pemanfaatan sumber belajar oleh siswa. Sumber belajar itu meliputi sumber belajar tercetak, sumber belajar non cetak, sumber belajar berbentuk fasilitas, sumber belajar berupa kegiatan dan sumber belajar berupa lingkungan dimasyarakat. Sehubungan dengan itu perlu dikaji pengaruh pemanfaatan sumber belajar terhadap hasil belajar IPS pada aspek kognitif siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Sumber Padi Kecamatan Lima Pulu Kabupaten Batu Bara Semester Genap Tahun Ajaran 2017/2018.

B. Identifikasi Masalah

Bertitik tolak dari latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka yang menjadi identifikasi masalah didalam penelitian ini adalah: (1) 20% siswa memperoleh nilai dibawah KKM (2)Pemanfaatan sumber belajar oleh siswa kelas VIII dan hasil belajar ips pada aspek kognitif siswa kelas VIII Negeri 5 Sumber Padi Kecamatan Lima Pulu Genap Tahun Ajaran 2017/2018.

C. Batasan Masalah

Sesuai dengan identifikasi masalah, maka didalam penelitian ini masalahnya dibatasi pada pemanfaatan sumber belajar IPS dan hasil belajar ips siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Sumber Padi kecamatan Lima Puluh Semester Genap Tahun Ajaran 2017/2018.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah, maka didalam penelitian ini dirumuskan masalahnya dalam bentuk pertanyaan:

1. Bagaimana pemanfaatan sumber belajar IPS oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Sumber Padi kecamatan Lima Puluh Semester Genap Tahun Ajaran 2017/2018 ?
2. Bagaimana pengaruh pemanfaatan sumber belajar terhadap hasil belajar IPS pada aspek kognitif siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Sumber Padi kecamatan Lima Puluh Semester Genap Tahun Ajaran 2017/2018 ?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan dari rumusan masalah, maka tujuan yang hendak dicapai sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui Pemanfaatan sumber belajar IPS oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Sumber Padi kecamatan Lima Puluh Semester Genap Tahun Ajaran 2017/2018 ?

2. Untuk mengetahui Pengaruh pemanfaatan sumber belajar terhadap hasil belajar IPS pada aspek kognitif siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Sumber Padi kecamatan Lima Puluh Semester Genap Tahun Ajaran 2017/2018

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini antara lain :

1. Bagi peneliti, untuk mendapatkan pengalaman-pengalaman atas pengetahuan dan menerapkan ilmu pengetahuan yang dimiliki.
2. Bagi para pembaca diharapkan dapat memberikan informasi dan pengetahuan dalam pengembangan penelitian selanjutnya dengan mengkombinasikan variabel lain.
3. Bagi pihak sekolah SMP Negeri 5 Sumber Padi dan guru IPS dapat memberikan ide untuk pengadaan dan kesempatan bagi siswa untuk memanfaatkan fasilitas sumber belajar di sekolah seoptimal mungkin.
4. Bagi pihak orang tua siswa semoga memberikan pengawasan dan arahan terhadap pemanfaatan sumber-sumber belajar yang menunjang bagi kemajuan belajarnya.